

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses yang sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam pendidikan Islam, proses pembelajaran tidak hanya bertujuan menyampaikan materi, tetapi juga membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai yang dipelajari. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran tersebut adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), yang dalam proses pembelajarannya membutuhkan pemahaman terhadap berbagai konsep yang saling berkaitan.

Berdasarkan hasil observasi di SMP 8 Muhammadiyah Bandung, hasil belajar PAIBP siswa masih belum optimal. Sebagian siswa memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan, yaitu 75. Kondisi tersebut terlihat ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi yang memiliki banyak konsep dan keterkaitan. Selain itu, dalam proses pembelajaran masih ditemukan siswa yang pasif, kurang berdiskusi, dan belum aktif menyampaikan pendapat.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran perlu menggunakan metode yang dapat membantu siswa memahami dan mengorganisasikan materi secara lebih terstruktur. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru dapat membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat membantu siswa menghubungkan berbagai informasi dan konsep yang dipelajari.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Mind Mapping. Metode ini menyajikan informasi secara visual dan terstruktur sehingga dapat membantu siswa memahami hubungan antarkonsep serta mengingat materi pembelajaran. Penggunaan Mind Mapping juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengorganisasikan informasi. Namun, dalam penerapannya siswa masih dapat mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci dari materi yang akan

dituangkan ke dalam Mind Mapping.

Untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut, penggunaan media Kartu Konsep dapat menjadi pendukung dalam pembelajaran. Kartu Konsep membantu siswa mengenali, mengelompokkan, dan menghubungkan informasi penting sebelum menyusunnya dalam bentuk Mind Mapping. Dengan demikian, kombinasi Mind Mapping berbantu Kartu Konsep diharapkan dapat membantu siswa memahami materi PAIBP dengan lebih terarah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui PENERAPAN METODE MIND MAPPING BERBANTU MEDIA KARTU KONSEP DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAIBP SISWA KELAS VIII DI SMP 8 MUHAMMADIYAH BANDUNG."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen mata pelajaran PAIBP siswa kelas VIII di SMP 8 Muhammadiyah Bandung?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran PAIBP di kelas VIII di SMP 8 Muhammadiyah Bandung?
3. Bagaimana efektivitas penerapan di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran PAIBP?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran PAIBP di kelas VIII SMP 8 Muhammadiyah Bandung.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran PAIBP di kelas VIII SMP 8 Muhammadiyah Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar kognitif di kelas kontrol dan

kelas eksperimen pada mata pelajaran PAIBP di kelas VIII SMP 8 Muhammadiyah Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi pada dua bagian yakni:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang signifikan bagi pemahaman ilmu pendidikan Islam, terutama terkait dengan efektivitas penerapan metode pembelajaran yang bersifat visual-kognitif, dan pada akhirnya mendukung peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu, hasil ini juga berfungsi untuk menguatkan serta menyajikan bukti baru mengenai relevansi teori *Mind Mapping* oleh Tony Buzan dan prinsip Chunking (pengelompokan informasi) yang menjadi dasar penggunaan *Kartu Konsep* dalam konteks Pendidikan Agama Islam, terutama dalam membantu proses asosiasi dan pengorganisasian informasi yang rumit. Lebih lanjut, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar, referensi, atau sumber perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk mengembangkan atau menguji kombinasi metode *Mind Mapping* dengan media inovatif lainnya dalam berbagai materi pelajaran.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini menyajikan alternatif metode dan media pembelajaran yang inovatif, teruji secara empiris, dan mudah diimplementasikan untuk mengatasi kejenuhan siswa dan masalah rendahnya hasil belajar yang seringkali terjadi di kelas. Guru mendapatkan panduan praktis untuk mengintegrasikan media *Kartu Konsep* sebagai scaffolding awal sebelum proses pembuatan *Mind Mapping*, sehingga mampu merancang kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan efektif dalam mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, hasil *Mind Mapping* siswa dapat menjadi alat diagnostik visual bagi guru untuk dengan cepat mengidentifikasi konsep PAI mana yang belum dipahami atau salah diasosiasikan oleh siswa, sehingga intervensi perbaikan dapat dilakukan dengan lebih tepat sasaran.

2) Bagi Siswa

Penerapan metode Mind Mapping berbantu Media Kartu Konsep diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang jauh lebih aktif, interaktif, dan tidak monoton dibandingkan metode konvensional. Metode ini secara spesifik memberikan keterampilan belajar kepada siswa untuk memetakan konsep materi PAI secara terstruktur dan visual, yang sangat efektif membantu mereka meningkatkan kemampuan organisasi konsep, memperkuat daya ingat terhadap istilah-istilah sulit, serta memvisualisasikan hubungan antar materi Fikih atau Akidah Akhlak yang kompleks. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi menjadi subjek yang mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, yang pada akhirnya berkorelasi positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar PAI yang lebih optimal dan berkelanjutan.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi internal yang valid untuk mengukur tingkat kualitas proses pembelajaran PAI, khususnya dalam aspek penerapan metode inovatif. Temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi sekolah untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI melalui pelatihan penggunaan metode visual dan asosiatif, serta memfasilitasi sekolah dalam menciptakan budaya inovasi dan peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya peningkatan hasil belajar PAI yang signifikan melalui intervensi metode ini, reputasi sekolah dapat meningkat, dan sekolah dapat mencapai target mutu pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan sumbangan yang nyata melalui pengalaman pelaksanaan penelitian kuantitatif berjenis quasi-experiment dengan desain pre-test dan post-test yang terperinci. Data dan temuan yang dihasilkan, terutama mengenai besarnya N-Gain (peningkatan hasil belajar) yang diperoleh, dapat dijadikan sumber data awal dan referensi empiris yang kredibel untuk menguji validitas eksternal kombinasi Mind

Mapping dan Kartu Konsep di lokasi atau jenjang pendidikan yang berbeda, atau bahkan sebagai pijakan untuk mengembangkan media atau metode ajar PAI lebih lanjut.

E. Kerangka Berfikir

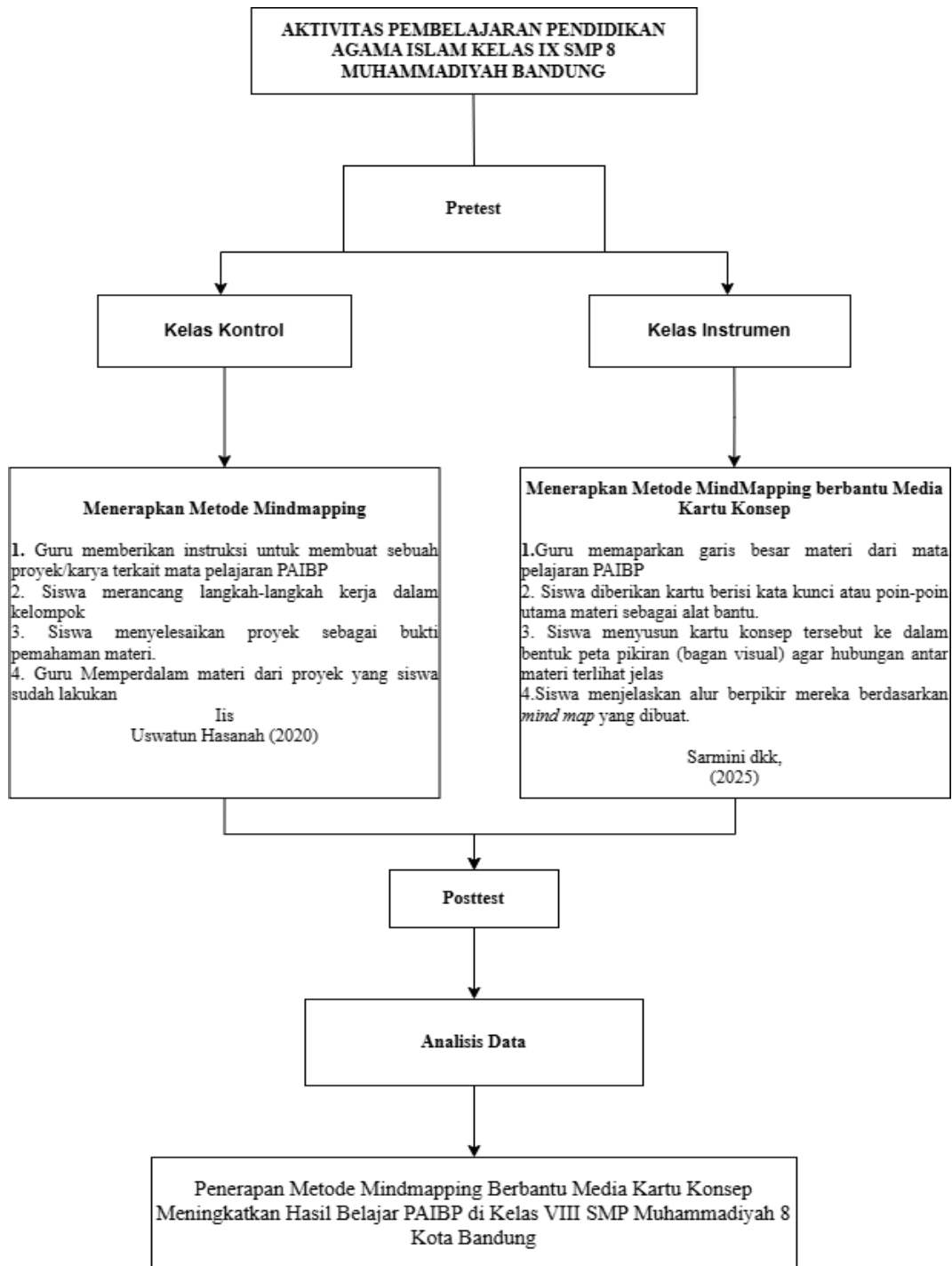
Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Bandung, yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar tersebut terlihat dari masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi PAIBP yang bersifat konseptual dan saling berkaitan, seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi belum optimal sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut diduga dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru. Metode ceramah yang dominan menyebabkan siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi tanpa mengolahnya secara mendalam. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru dapat menyebabkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum optimal sehingga siswa kurang memiliki kesempatan untuk membangun pemahamannya secara aktif. Dalam pembelajaran PAIBP, kondisi ini menjadi kendala karena materi yang diajarkan membutuhkan pemahaman konsep yang saling terhubung secara sistematis (Sakurina & Khuriyah, 2023). Akibatnya, siswa lebih mudah lupa dan mengalami kesulitan dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mampu membantu siswa mengelola informasi secara aktif dan terstruktur. Salah satu metode yang dipandang sesuai adalah metode Mind Mapping. Metode Mind Mapping membantu siswa mengorganisasikan informasi serta memahami hubungan antarkonsep melalui penyajian materi secara visual dan terstruktur. Penggunaan Mind Mapping juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan mempertahankan informasi yang telah dipelajari karena materi disusun dalam bentuk hubungan antargagasan yang lebih mudah dipahami (Sukardi et al., 2025). Selain itu,

penerapan metode Mind Mapping dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui keterlibatan siswa dalam proses menyusun serta menghubungkan konsep-konsep pembelajaran (Pane, 2024).

Namun, dalam penerapannya siswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci dan mengelompokkan ide pokok dari materi yang dipelajari. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media Kartu Konsep sebagai alat bantu. Media Kartu Konsep membantu siswa mengenali, memilih, mengelompokkan, dan menghubungkan konsep-konsep penting sebelum menyusunnya ke dalam bentuk Mind Mapping. Dengan bantuan media tersebut, siswa dapat menyusun Mind Mapping secara lebih sistematis dan terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan metode Mind Mapping berbantu media Kartu Konsep diperkirakan dapat meningkatkan keaktifan siswa, kemampuan mengorganisasi konsep, serta memperkuat daya ingat terhadap materi PAI. Proses pembelajaran yang lebih aktif, visual, dan sistematis ini diharapkan berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada ranah kognitif. demikian, terdapat hubungan antara penerapan metode Mind Mapping berbantu media Kartu Konsep sebagai variabel bebas (X) terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa sebagai variabel terikat (Y). Untuk penjelasan flowchart sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah Hipotesis Kerja (H_a), yaitu: terdapat peningkatan dari penerapan metode Mind Mapping berbantu media Kartu Konsep terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dibandingkan dengan metode Mind Mapping murni tanpa berbantu

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini secara khusus berupaya menguji keefektifan penerapan Metode Mind Mapping yang diperkuat oleh Media Kartu Konsep dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk itu, sejumlah studi relevan telah diidentifikasi dan dikaji secara komparatif:

1. Iis Uswatun Hasanah (2020): Skripsi Pendidikan Agama Islam UMJ yang berjudul Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rerata nilai pasca-tes yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan Model *Mind Mapping* dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode ini efektif meningkatkan penguasaan materi PAI. Secara teoretis, temuan ini sangat kuat didukung oleh Teori Pemrosesan Informasi (*Information Processing Theory*), di mana *Mind Mapping* membantu siswa melakukan pengelompokan (*chunking*) informasi yang kompleks dan menyusunnya menjadi skema kognitif yang terstruktur. Proses ini mempermudah siswa dalam mengodekan, menyimpan, dan menarik kembali informasi-informasi keagamaan yang bersifat hierarkis, yang secara langsung berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar kognitif. Penelitian ini memiliki persamaan yang sangat relevan karena menguji Model *Mind Mapping* sebagai variabel independen dan Hasil Belajar PAI sebagai variabel dependen pada jenjang SMP. Namun, perbedaannya adalah studi terdahulu menggunakan *Mind Mapping* murni, sedangkan penelitian ini secara spesifik menguji *Mind Mapping* yang berbantu Media *Kartu Konsep* untuk memberikan scaffolding tambahan pada tahap

penentuan ide kunci.

2. Rahayu Humairo Sukardi, Muhammad Turhan, dan Sarmini (2025): Jurnal Kependidikan yang berjudul Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Retensi Belajar Siswa. Hasil kajian menguatkan bahwa metode ini memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan daya ingat siswa dalam jangka panjang (retensi). Secara teoretis, keunggulan Mind Mapping ini dijelaskan melalui Teori Pengodean Ganda (Dual Coding Theory) oleh Allan Paivio. Teori ini menyatakan bahwa ketika informasi (seperti konsep Rukun Iman atau Rukun Islam) dikodekan secara verbal (kata kunci) dan secara visual (gambar, warna, struktur cabang) secara bersamaan, otak menciptakan dua jalur memori yang terpisah namun saling terhubung. Pengodean ganda ini membuat informasi lebih tahan lama dan lebih mudah ditarik kembali dari memori, yang merupakan esensi dari hasil belajar yang berkualitas. Penelitian ini memiliki persamaan karena memfokuskan pada aspek pemahaman konsep dan daya ingat sebagai dimensi esensial dari hasil belajar kognitif. Namun, perbedaannya adalah studi ini merupakan Kajian Literatur, bukan penelitian eksperimental lapangan, dan tidak menguji kombinasi Mind Mapping dengan media pendukung spesifik seperti Kartu Konsep yang kami gunakan.
3. Yohana Tangu Yowa, Anita Tamu Ina, dan Audrey Louse Makatita (2025) dalam jurnal Biologi Pendidikan dan Terapan yang berjudul “Implementasi Metode Mind Mapping Menggunakan Alat Flashcard Ditambah LKPD Word Square terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri Satap Walatunga”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui penerapan metode Mind Mapping berbantu media Flashcard yang dilengkapi dengan LKPD Word Square. Penelitian tersebut menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus, rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 62,26 dengan persentase ketuntasan sebesar 29%.

Setelah penerapan metode Mind Mapping berbantu Flashcard, rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 70,65 pada siklus I dan mencapai 80,32 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan hingga mencapai 84% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Mind Mapping berbantu media Flashcard dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menerapkan metode Mind Mapping yang dibantu oleh media berbentuk kartu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dilakukan pada jenjang kelas VIII. Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran, media pendukung, dan metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan media Flashcard yang ditambahkan dengan LKPD Word Square pada mata pelajaran Biologi serta menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan media Kartu Konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan metode kuasi eksperimen. Kartu Konsep dalam penelitian ini berfungsi untuk membantu peserta didik mengenali, memilih, mengelompokkan, dan menghubungkan konsep-konsep penting sebelum menyusunnya ke dalam bentuk Mind Mapping secara lebih terarah dan sistematis.

4. M. Mahrom Hidayat (2022) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII A di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Flash Card terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol serta menggunakan pretest dan posttest dalam pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Flash Card berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji Independent Sample T-Test dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, rata-rata nilai posttest kelas

eksperimen sebesar 86,00 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata sebesar 70,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Flash Card dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran berbentuk kartu untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa serta menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Penggunaan media Flash Card dalam penelitian tersebut juga memiliki keterkaitan dengan penggunaan media Kartu Konsep dalam penelitian ini karena kedua media sama-sama memuat informasi atau konsep penting secara ringkas dan terarah. Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan penerapan media. Penelitian terdahulu menggunakan media Flash Card sebagai media utama dalam pembelajaran IPS kelas VII, sedangkan penelitian ini menggunakan media Kartu Konsep sebagai media pendukung dalam penerapan metode Mind Mapping pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas VIII. Kartu Konsep dalam penelitian ini berfungsi untuk membantu siswa mengenali, memilih, mengelompokkan, dan menghubungkan konsep-konsep penting sebelum menyusunnya ke dalam bentuk Mind Mapping secara lebih terarah dan sistematis.

5. Nur Hidayati Isnaini Safitri, Ike Yuli Mestika Dewi, dan Framz Hardiansyah (2025) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas V SDN Sapeken 1”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Mind Mapping memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan Mind Mapping membantu siswa dalam mengorganisasikan materi, memahami keterkaitan antarkonsep, serta mengingat informasi secara lebih terstruktur sehingga dapat

meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menerapkan metode Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan penggunaan media pendukung. Penelitian terdahulu menerapkan Mind Mapping pada mata pelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar tanpa menggunakan media kartu sebagai alat bantu, sedangkan penelitian ini menerapkan metode Mind Mapping berbantu media Kartu Konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas VIII. Kartu Konsep dalam penelitian ini digunakan untuk membantu siswa mengenali, memilih, mengelompokkan, dan menghubungkan konsep-konsep penting sebelum menyusunnya ke dalam bentuk Mind Mapping secara lebih terarah dan sistematis

